

R I N G K A S A N

E.MURSYID ARIEF. Masalah Pengobatan Odema Dengan Diuretika (dibawah bimbingan PURSANI PARIDJO).

Odema ialah keadaan pathologis yang ditandai oleh adanya penimbunan cairan secara berlebihan di dalam jaringan interstisiel. Disebabkan ada gangguan dalam mekanisme pertukaran cairan tubuh antara pembuluh kapiler, jaringan interstisiel, dan pembuluh limfe. Beberapa tipe odema lainnya, terjadi sehubungan dengan adanya retensi natrium di dalam tubuh, oleh berbagai keadaan pathologis.

Untuk pengobatan odema biasanya dipakai preparat diuretik, melalui efek diuresisnya. Efek ini cukup ideal, sebab disamping meningkatkan jumlah volume urine, juga memperbesar ekskresi sejumlah elektrolit yang terlarut di dalam urine, sehingga dapat mempercepat persembuhan odema. Karena diuresis itu diperoleh dengan mekanisme yang berlainan oleh setiap jenis diuretik, dan pengaruhnya terhadap beberapa organ tubuh selain ginjal. Hendaknya pemberian diuretik perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, terutama harus berpedoman pada kausa primer odema. Jika hal ini tidak diperhatikan dapat merugikan pasien. Efek samping penggunaan diuretika antara lain: hypokalemia, hyperurisemia, hyperkalsemia, hyperkalemia, dehidrasi, hemokonsentrasi. Sehingga dengan demikian tidak semua preparat diuretik dapat dipakai secara amam untuk pengobatan semua tipe odema.